

MENCIPTAKAN GENERASI UNGGUL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA MURID-MURID SMAN 6 TANGERANG SELATAN

¹⁾Syarifah Ida Farida, ²⁾Rr Renny Anggraini, ³⁾Syafieq Fahlevi Almassawa, ⁴⁾Rahadyan Tajuddien, dan ⁵⁾Tjeri Hadjrillah
Universitas Pamulang
dosen01477@unpam.ac.id, dosen01802@unpam.ac.id, dosen01855@unpam.ac.id,
dosen01633@unpam.ac.id, dan dosen01436@unpam.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has brought changes in teaching activities in the school environment, as well as teaching and learning activities (KBM) within the SMAN 6 Tangerang Selatan which are carried out online at their respective homes. SMAN 6 Tangerang Selatan must give the best for teachers and students. Therefore, school must have feedback from students for learning activity which have been given by teachers. The covid 19 pandemic make teachers give lessons easier so the students can understand the theory of all lessons. Motivation is important to make creativation and innovation in learning so the students can accept all the lessons and it can help the parents to teach their children at home. The results from the Community Service Activity are make the students SMAN 6 Tangerang Selatan have motivation to be good human resources based on faith, morals and understand of knowledge so they can be individual that can be prepared to face Industrial Era 4.0

Keywords: Covid-19 Pandemic, Motivation, Industrial Era 4.0

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membawa perubahan yang sangat besar dalam kegiatan mengajar di lingkungan sekolah, begitupun dengan kegiatan belajar mengajar (KBM) di lingkungan SMAN 6 Tangerang Selatan yang dilakukan secara online di rumah masing-masing. SMAN 6 Tangerang Selatan yang harus bisa memberikan yang terbaik kepada para tenaga pendidik dan murid serta. Oleh karena itu, sekolah harus mendapatkan umpan balik dari murid atas proses pembelajaran yang telah diberikan oleh para pendidik. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini membuat para tenaga pendidik memberikan pembelajaran yang bisa memudahkan para murid-muridnya mengerti, memahami dan menyenangkan di semua mata pelajaran. Pentingnya motivasi dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mentransfer ilmu dari tenaga pendidik ke murid dengan cara yang menyenangkan dan tidak terlalu membebankan orang tua dalam membantu anak-anaknya di rumah. Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para murid SMAN 6 Tangerang Selatan dapat memahami dan termotivasi untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul yang dilandasi oleh keimanan, ketakwaan, penguasaan Ilmu pengetahuan dan ahlak yang mulia dan bisa menjadi pribadi yang lebih siap lagi dalam menghadapi Era Industri 4.0.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Motivasi, Era Industri 4.0

PENDAHULUAN



Semua aspek kehidupan dari aktivitas bersama keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya berubah 180 derajat dikarenakan Pandemi Covid-19. Salah satunya yang berubah hampir 360 derajat yaitu pendidikan di sekolah. Kegiatan proses belajar dan mengajar di sekolah dilakukan secara daring atau *online*, dimana dari dulu hingga sebelum pandemi covid-19 dilakukan secara luring atau *offline*.

Sama halnya dengan Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tangerang Selatan yang harus mengikuti perintah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa semua seluruh sekolah, kampus, pesantren diharapkan melakukan proses pembelajarannya secara daring. Hal ini menjadi tantangan terbaru untuk para Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah dan Pendidikan Tinggi untuk memberikan pembelajaran yang bisa memudahkan para murid-muridnya mengerti, memahami dan menyenangkan di semua mata pelajaran

Berdasarkan informasi dan data yang kami terima di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tangerang Selatan yang terdiri dari 50 tenaga pendidik mereka sudah merasa nyaman dengan proses pembelajaran daring tetapi belum tentu siswa atau muridnya merasa nyaman. Hal ini membuat murid-murid dan orang tua merasa terbebani dengan adanya pembelajaran daring. Ada beberapa orang tua yang merasa bingung untuk membantu anaknya di rumah dalam memberikan pengarahan dalam memahami pembelajaran yang diberikan dari gurunya. Sehingga menuntut orang tua dan murid harus bisa memahami dan belajar menggunakan teknologi digital.

Untuk itu dibutuhkan motivasi dalam memberikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam mentransfer ilmu dari tenaga pendidik ke murid dengan cara yang menyenangkan dan tidak terlalu membebani orang tua dalam membantu anak-anaknya di rumah.

Murid-murid SMAN di Era Industri 4.0 harus bisa mengikuti perkembangan zaman dan bisa beradaptasi dengan perubahan, untuk itu mereka harus bisa terus menggali kreativitas dan inovasi dalam melakukan semua aktivitasnya. Pemerintah sekarang lebih memprioritaskan *output* dan *outcome*,

sehingga mereka bisa menghasilkan suatu karya untuk diri sendiri dan masyarakat sekitarnya.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 6 Tangerang Selatan bahwa dibutuhkan cara untuk menggali kreativitas dan inovasi mahasiswa. Menciptakan generasi yang unggul di era revolusi 4.0 sehingga bisa beradaptasi dengan adanya perubahan dan bisa menjadi generasi yang memiliki kompetensi *softskill* dan *hardskill*.

Perubahan metode pembelajaran dari luring ke daring memberikan beberapa kendala yang harus dibantu sehingga capaian pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang ditentukan. Selain itu kebutuhan masyarakat yang berubah selama masa pandemi Covid-19 ini menjadikan masyarakat harus lebih berhemat, sedangkan untuk metode pembelajaran daring sangat membutuhkan kuota internet dalam pelaksanaannya.

Mudahnya informasi yang didapatkan pada zaman sekarang membuat orang tua dan para pendidik harus ekstra hati-hati dan memperhatikan lebih intensif lagi kepada murid-muridnya. Sehingga tidak kecolongan atau tidak salah dalam mendapatkan informasi yang tidak baik atau berbahaya untuk murid-murid.

Oleh karena itu sangat dibutuhkan cara merubah *mindset* untuk menjadi Generasi yang Unggul dengan memberikan informasi yang positif dan memotivasi untuk terus menjadi generasi yang emas dan bermanfaat untuk masyarakat. Dalam memberikan motivasi di zaman sekarang berbeda dengan zaman dahulu, untuk itu orang tua dan para pendidik harus bisa beradaptasi dan memiliki ilmunya juga dalam mendidik mereka.

Solusi permasalahan yang akan kami berikan dari dosen-dosen Universitas Pamulang bekerjasama dengan pimpinan SMAN 6 Tangerang Selatan, yaitu memberikan pelatihan dan motivasi kepada murid-murid. Insya Allah pelatihan dan motivasi yang diberikan mengenai Menciptakan Generasi yang Unggul di Era Revolusi 4.0.

Selain itu kami juga memberikan stimulus kepada murid-murid dalam memberikan cara yang kreatif dan inovatif dengan membuat suatu wirausaha sehingga bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Solusi lainnya yang diberikan selain motivasi pembelajaran daring, juga memberikan masukan mengenai cara membuat wirausaha kepada para murid-murid. Hal ini dibutuhkan dikarenakan kebutuhan hidup yang selalu meningkat dan berkurangnya pendapatan

dikarenakan pandemi Covid-19 ini. Sehingga menuntut kita untuk saling membantu sesuai dengan ilmu yang kita miliki. Kebetulan ada beberapa dosen yang memiliki usaha selain dari mengajar maka dapat diterapkan melalui usaha tersebut.

Merubah paradigma murid-murid yang awalnya bahwa untuk membuka usaha dengan modal yang besar, maka dirubah yaitu dengan paradigma baru dengan modal yang kecil atau tanpa modal bisa membuka usaha dengan niat dan kerjasama dengan berbagai *networking*. Memberikan cara untuk menambah *networking* kepada para murid-murid sehingga memiliki kerjasama yang luas dan bisa saling bersinergi dengan berbagai orang dengan usaha yang bermacam-macam. Dengan ilmu yang dimiliki dari beberapa dosen Universitas Pamulang maka diberikan pelatihan mengenai Menciptakan Generasi Yang Unggul di Era Revolusi 4.0 serta memberikan ilmu mengenai wirausaha secara digital dengan modal yang kecil tetap Bekerja Di Rumah tanpa meninggalkan aktivitas tenaga pendidik dan keluarga.

Metode yang digunakan dengan cara pelatihan dan memberikan motivasi kepada murid-murid SMAN 6 Tangerang Selatan khususnya Kelas XII. Adapun metode yang kita lakukan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan

pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:

- a. Survei Awal,

Kami melakukan survei ke SMAN 6 Tangerang Selatan dipandu oleh pimpinan di sana untuk mengetahui bagaimana fasilitas dan jumlah dari tenaga pendidik di sana. survei kami lakukan pada bulan Desember 2021 melalui kerjasama dengan SMAN 6 Tangerang Selatan. Informasi yang kami butuhkan bisa didapatkan melalui Kepala Sekolah tersebut dan diberikan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

- b. Pemantapan dan penentuan lokasi sasaran

Setelah melakukan survei dan mendapatkan informasi serta data dari SMAN 6 Tangerang Selatan, maka kami menentukan waktu dan tema yang sesuai kebutuhan dari pihak sekolah. Adapun sasaran yang kami tentukan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat di SMAN 6 Tangerang Selatan khususnya kelas XII IPS, yang berlokasi Komplek Pamulang Permai 1 Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan, Banten sebanyak 34 siswa.

Kami mendapatkan lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini dikarenakan permintaan dari pihak pimpinan untuk memotivasi para santri menjadi Sumber Daya Manusia yang Unggul. Hal ini yang

membuat kami termotivasi dalam mempersiapkan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMAN 6 Tangerang Selatan. Semoga bisa terus berkelanjutan kerjasama Universitas Pamulang dengan SMAN 6 Tangerang Selatan dalam melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dan kegiatan lainnya yang positif dan bermanfaat.

Tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMAN 6 Tangerang Selatan penentuannya dengan cara melakukan rapat koordinasi dengan pihak SMAN 6 Tangerang Selatan melalui whatsapp dan rapat *online* dengan zoom.us. Hal ini untuk meminimalisir penyebaran covid-19 dan mengikuti peraturan pemerintah daerah dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah Tangerang Selatan. Dari hasil rapat koordinasi antara anggota dosen Universitas Pamulang dengan pihak sekolah diputuskan pelaksanaan setelah PSBB di Tangerang Selatan yaitu pada tanggal 03 s.d. 05 Januari 2022 pada saat Pertemuan Tatap Muka di sekolah dengan mengikuti protokol kesehatan dengan menggunakan Masker, Menjaga Jarak dan Menjaga Kebersihan (3M).

Dalam menentukan tanggal pelaksanaan kami berkoordinasi dengan pihak SMAN 6 Tangerang Selatan yang memungkinkan murid bisa ikut dalam

pelatihan dan penyuluhan tersebut dari awal sampai akhir. Sehingga bisa sesuai dengan target yang kami inginkan yaitu mengetahui menjadi sumber daya manusia yang unggul sesuai dengan visi dan misi Sang Pencipta yaitu menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan di SMAN 6 Tangerang Selatan pada tanggal 03 s.d. 05 Januari 2022 bertempat di Komplek Pamulang Permai 1 Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan, Banten. Alhamdulillah berjalan dengan lancar dari penyambutan Kepala Sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan murid-murid di sana sangat hangat dan menyambut dengan baik.

Murid-murid mendapatkan sharing ilmu dari narasumber yaitu tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Pamulang yang terdiri dari Syarifah Ida Farida, S.E., M.M., selaku Ketua PKM, dan para narasumber yaitu Rahadyan Tajuddien, S.E., M.M., Syafieq Fahlevi

Almassawa, S.E., M.M., Rr Renny Anggraini, S.E., M.M.; H. Tjeri Hadjrillah, S.E, M.M.

Feedback dari murid-murid SMAN 6 Tangerang Selatan khususnya kelas XII IPS mereka sangat antusias dan mengerti tentang Era Industri 4.0 dan bagaimana cara untuk menghadapinya. Insya Allah kegiatan ini akan terus berlanjut di semester berikutnya dan menambah khazanah ilmu untuk murid-murid SMAN 6 Tangerang Selatan.

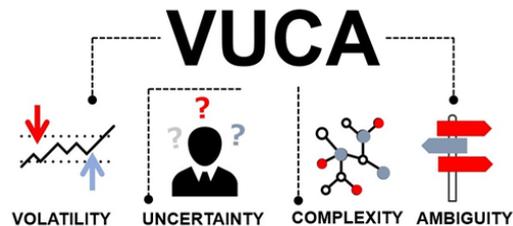
Adapun materi yang disampaikan oleh para narasumber sebagai berikut:

A. Era Revolusi Industri

1. Era Revolusi Industri 1.0 (Mekanisasi)
Tenaga manusia digantikan Mesin uap
1780-1850
2. Era Revolusi Industri 2.0 (Elektrifikasi)
Tenaga manusia digantikan Mesin
Assembly lines 1870-1914
3. Era Revolusi Industri 3.0 (Otomasi dan
Globalisasi)
Tenaga manusia digantikan Komputer
& Elektronik 1970-2010
4. Era Revolusi Industri 4.0/ Era Disrupsi
4.0 (Digitalisasi)
Tenaga manusia digantikan Artificial
Inteleigent 2011-sekarang
5. Era Revolusi Industri 5.0 (SOCIETY &
SPIRITUAL)

Memanusiakan manusia, berkolaborasi dengan teknologi

B. Era Vuca



C. Agile

Agile merupakan kata sifat yang berarti tangkas, gesit, dan lincah. Sementara pola pikir agile adalah mindset atau kebiasaan yang merangkum metode, prinsip, serta cara kerja menjadi lebih mudah, cepat, juga lincah. Dengan memiliki pola pikir agile atau agile mindset, Anda dapat lebih tangkas untuk berkembang pada era perubahan seperti saat ini.

D. Prolific

Prolific adalah Produktif dengan terus membuat banyak karya. Pola pikir prolific adalah mindset atau kebiasaan dengan terus optimis berkerja dengan menciptakan produk-produk baru sesuai zaman.

Dengan memiliki pola pikir prolific atau prolific mindset, Anda dapat terus berkembang dan tumbuh untuk bertahan pada era perubahan seperti saat ini.

E. Adaptive

Adaptive adalah dapat menyesuaikan diri dengan keadaan di sekitarnya. Pola pikir

adaptive adalah *mindset* atau kebiasaan dengan berkembang dan berubah mengikuti perubahan yang terjadi di lingkungannya Dengan memiliki pola pikir *adaptive* atau *adaptive mindset*, Anda tidak akan tertinggal dengan kompetisi yang berlangsung dan dapat terus bertahan dan beradaptasi pada era perubahan seperti saat ini

F. Innovative

Innovative adalah usaha seseorang dengan memaksimalkan pemikiran, imajinasi dan berbagai peluang yang ada disekitarnya untuk menghasilkan hal baru untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya. Pola pikir *innovative* adalah *mindset* atau kebiasaan dengan terus mencari, menggali, dan memberdayakan kesempatan dan potensi peluang untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat. Dengan memiliki pola pikir *innovative* atau *innovative mindset*, anda dapat terus menemukan dan menciptakan peluang baru yang dapat bermanfaat pada era perubahan seperti saat ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para murid SMAN 6 Tangerang Selatan dapat memahami dan termotivasi untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul yang dilandasi oleh keimanan, ketakwaan, penguasaan Ilmu

pengetahuan dan ahlak yang mulia dan bisa menjadi pribadi yang lebih siap lagi dalam menghadapi Era Industri 4.0.

Saran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMAN 6 Tangerang Selatan yaitu bisa sering lagi sharing mengenai motivasi dalam menghadapi Era Industri 4.0 dan *Society* 5.0 kepada seluruh murid-murid lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi.
- Farida, S. I., & Fauzi, M. M. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Sarimelati Kencana Pizza Hut Delivery Cabang Ciputat. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 63-73
- Farida, S. I., & Khair, O. I. (2019). Leadership sebagai Dasar Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Pamulang. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(1).
- Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disesase (COVID-19), Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), 17 Februari 2020.3.
- Zulkarnain, I., Khair, O. I., Amirudin, A., & Nurhamdi, M. (2021). Pelatihan Dan Penyuluhan Untuk Mencetak Generasi Sumber Daya Manusia Yang Unggul. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 1(2), 86-92..